

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di Kantor Cabang Himpunan Mahasiswa Islam MPO dan disertai data-data yang berhasil dikumpulkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Himpunan Mahasiswa Islam MPO Belum terlalu fokus terhadap permasalahan korupsi, yang dijadikan fokus utama adalah neoliberal karena jumlah nominal yang merugikan negara jauh lebih besar ketimbang korupsi.
2. Himpunan Mahasiswa Islam MPO baru berhasil melakukan aksi dalam mengkritisi kebijakan korupsi dengan menggunakan metode rekayasa sosial. Dimana metode ini dilaksanakan melalui beberapa cara diantaranya Aksi Massa, Opini publik melalui seminar, Diskusi, Tulisan-tulisan di Media, Penyadaran Kepada Publik.
3. Aksi Massa, Opini publik melalui seminar, Diskusi, Tulisan-tulisan di Media, Penyadaran Kepada Publik merupakan cara-cara yang sering dilakukan Himpunan Mahasiswa Islam MPO dalam membentuk opini Publik. Selain itu, cara-cara ini juga dilakukan sebagai sebuah konter ide terhadap kebijakan-

kebijakan pemerintah yang tidak pro rakyat dan tidak tegas dalam pemberantasan korupsi.

4. Himpunan Mahasiswa Islam MPO belum berhasil melakukan aksi dalam mengkritisi kebijakan korupsi dengan menggunakan metode turun langsung ke dataran rakyat untuk melakukan social transpormation (transpormasi sosial). Walaupun Hal ini telah ada di program Himpunan Mahasiswa Islam MPO.
5. Metode turun langsung ke dataran rakyat belum dapat dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Islam MPO disebabkan karena belum adanya format yang baku untuk dapat melakukan social transpormation (transpormasi sosial) dengan cara turun langsung ke dataran rakyat tingkatan menengah kebawah.

B. SARAN

Saran untuk Himpunan Mahasiswa Islam MPO dalam pemberantasan korupsi berdasarkan dari pengamatan yang ditemui dilapangan adalah:

1. Dampak dari korupsi tidak bisa dianggap enteng, maka dari itu Himpunan Mahasiswa Islam MPO jangan hanya terlalu fokus pada permasalahan neo-lib saja.

2. Harus lebih memaksimalkan konsolidasi dengan gerakan-gerakan sosial lainnya maupun dengan NGO (Non Government Organization) dan harus mampu masuk kedalam tingkatan basis yang berada didaerah luar pulau jawa.
3. Tidak efektifnya kinerja Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam MPO dalam membangun sinergi gerakan dengan Himpunan Mahasiswa Islam MPO yang ada di tingkatan daerah
4. Belum tersosialisasi manifesto gerakan anti korupsi keseluruhan tingkatan daerah Persoalannya terletak pada kesenjangan budaya intelektual, kesenjangan informasi yang didapatkan sehingga ketertinggalan informasi pun terjadi.
5. Himpunan Mahasiswa Islam MPO harus bisa mensinergiskan antara kebijakan di tingkatan pusat dengan kondisi riil di daerah masing-masing sesuai dengan pemahaman atau penerjemahan dari pimpinan yang ada di daerah.